

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta proses analisis data mengenai terhadap “Eksistensi Dakwah KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman di Desa Gulang Mejobo Kudus”, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah memiliki arti penting pada eksistensi KH. Ahmad Syamsuri dalam menjalankan *amar ma'ruf nahi mungkar* di Desa Gulang Mejobo Kudus, dimana aktivitas dakwah tersebut dapat memberikan arahan kehidupan yang diridhoi Allah SWT baik dalam segi kehidupan duniawiyah dan batiniyah, sehingga dapat meminimalisir dan menghilangkan permasalahan atau penyimpangan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus. Pelaksanaan aktivitas dakwah oleh KH. Ahmad Syamsuri di Desa Gulang Mejobo Kudus dilaksanakan dengan lebih menggunakan dakwah *bil mauidhoh hasanah* dan *bil hal*. Berdasarkan temuan penulis, ada enam aktivitas dakwah yang telah diselenggarakan, antarlain; *pertama*, maulid Diba' digunakan oleh KH. Ahmad Syamsuri untuk mengajak masyarakat kepada penanaman dan peneguhan tentang cinta kepada Nabi Muhammad SAW, ketika seseorang memiliki rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW maka dari situ akan mendorong untuk mengikuti, mencontoh, dan meneladani akhlak serta tingkah lakunya sehingga akan membentuk pribadi yang beribadah, beramal, dan berakhlak. Selain itu, setelah pembacaan maulid selesai terdapat mauidhoh hasanah dengan menggunakan kajian kitab Faroidus Saniyyah yang dapat menanamkan dasar-dasar ajaran Islam yang berhalau *Ahlussunnah Wal Jamaah*.

Kedua, pengajian Al Hikam setiap malam sabtu. Pengajian Al Hikam yang di dalamnya berisikan materi-materi tasawuf merupakan alternatif dakwah di tengah masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus yang mempunyai

segudang macam permasalahan hidup yang terus dihadapi yang dapat menjernihkan hati untuk senantiasa berserah diri kepada Allah dan meninggalkan perilaku-perilaku yang tidak diajarkan dalam syariat Islam. *Ketiga*, mujahadah yang dilaksanakan setiap selapan sekali pada ahad malam senin legi dengan menggabungkan beberapa macam ibadah sholat sunnah (yaitu sholat taubat, *bir al-walidain*, dan *li qodloil hajat*), dzikir, dan doa KH. Ahmad Syamsuri menanamkan untuk *bertaqarrub ilallah* sehingga jamaah yang hadir bertambah kuat keimanannya, ibadahnya dan memiliki akhlak yang baik terutama terhadap orangtua. *Keempat*, gerakan peduli anak yatim piatu, adalah program rutin dan berkelanjutan yang dilaksanakan rutin setiap akhir bulan dan pada bulan ramadhan merupakan puncak pelaksanaannya. Terdapat kurang lebih 54 anak yatim piatu yang mendapat santunan dalam bentuk bingkisan sembako dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan konsumtif sehari-hari. Sementara untuk puncak pelaksanaannya yaitu pada bulan ramadhan setiap satu anak mendapatkan jatah berupa paket bingkisan lebaran, baju lebaran, dan perlengkapan sarana sekolah. Melalui gerakan peduli anak yatim piatu ini KH. Ahmad Syamsuri menanamkan arti nilai tolong menolong dan gotong royong.

Kelima, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Ulang Tahun Nihayatus Salikin yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada bulan *Rabi'ul Awwal* dengan beragam macam kegiatan. Aktivitas ini digunakan sebagai sarana dakwah untuk menanamkan nilai silaturrahi antara KH. Ahmad Syamsuri dengan jamaah, dan jamaah satu dengan yang lain. Dengan nilai silaturrahi tersebut akan melahirkan suasana masyarakat yang nyaman, tentram, damai, dan mendapatkan keberkahan hidup. *Keenam*, pembelajaran Al Qur'an, digunakan sebagai media dakwah KH. karena Al Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi setiap individu muslim untuk membaca dan mempelajarinya, dengan pembelajaran Al Qur'an berdampak positif pada jamaah yang aktif mengikuti dimana mereka dapat bersikap sopan

santun, harmonis, dan memiliki hati yang nyaman sehingga dapat meredam emosional.

2. Dampak Aktivitas dakwah

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh KH. Ahmad Syamsuri telah menjadi ruh dakwah Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Munculnya aktivitas dakwah KH. Ahmad Syamsuri mengakibatkan meningkatnya gairah kehidupan keagamaan di Desa Gulang. Hal itu terlihat setelah menerima pesan dakwah dari KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri, masyarakat Desa Gulang terjadi perubahan pada apa yang mereka ketahui dan mengerti tentang nilai-nilai keislaman, sehingga pada saat sekarang ini masyarakat Desa Gulang sudah bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan buruk menurut ajaran agama Islam, kemudian merealisasikan apa yang KH. Ahmad Syamsuri sampaikan dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga menimbulkan semangat baru untuk kembali kepada upaya memenuhi kebutuhan materil dan spiritual yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, maka seyogyanya penulis memberikan beberapa catatan untuk diadakan perbaikan, bukan untuk bermaksud menggurui akan tetapi untuk menjadi masukan pada aktivitas dakwah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Desa Gulang Mejobo Kudus. Saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri, dalam pelaksanaan aktivitas dakwahnya setidaknya membuat sebuah tim atau kelompok yang menangani media sosial sehingga dapat memberikan warna dakwah di era serba digital sekarang ini dan juga dapat diakses oleh masyarakat secara umum yang tidak bisa datang langsung ke lokasi untuk mengikuti aktivitas dakwah. Selain itu juga, penting untuk menerapkan manajemen terlebih khusus untuk gerakan peduli anak yatim piatu dengan membuat struktur yang jelas, buku laporan keuangan sehingga lebih dapat untuk dipertanggungjawabkan atas tugas masing-masing individu tim. Musholla Nur

Hidayatullah juga perlu diperluaskan sehingga jamaah yang hadir mengikuti aktivitas dakwah merasa nyaman dan juga diperlukan keamanan yang berfungsi menertibkan kendaraan jamaah dikarenakan jamaah yang hadir sangat banyak.

Pada akhirnya penulis senantiasa memanjatkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat mengupayakan hasil maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini tidak luput dari kekurangan, keterbatasan, dan kemampuan yang dimiliki, dengan penuh kebesaran hati penulis meminta maaf dan mengharapkan kritik, saran, dan sumbangan pemikiran yang konstruktif sehingga dapat memberikan manfaat bagi khalayak luas terkhusus untuk penulis sendiri.

